

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

(Skripsi)

Oleh

**Mutiara Okta Ameliana**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE TIMELINESS OF  
FINANCIAL REPORT SUBMISSION  
TIME OF FINANCIAL REPORT SUBMISSION**

*(Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange 2018-2022)*

*By*

**MUTIARA OKTA AMELIANA**

*This study aims to determine the effect of company size, profitability and institutional ownership on the timeliness of submitting financial reports with a quantitative approach. The sample of this study was 46 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a 5-year observation period, namely the 2018-2022 period. The data analysis technique is descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. Logistic regression analysis includes the Overall Model Fit Test, Nagerkelke R Square and Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. The results showed that company size has a positive and insignificant effect on the timeliness of financial report submission. Profitability has a positive and significant effect on the timeliness of submitting financial reports. Institutional ownership has a positive and insignificant effect on the timeliness of submitting financial reports.*

**Keywords:** *Punctuality, SIZE, Profitability, and Institutional Ownership.*

## ABSTRAK

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh

**MUTIARA OKTA AMELIANA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 46 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 5 tahun pengamatan yaitu periode 2018-2022. Teknik analisis data yakni analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik diantaranya ada Uji *Overall Model Fit*, *Nagerkelke R Square* dan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci** : Ketepatan waktu, SIZE, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh

**Mutiara Okta Ameliana**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2024**

**Judul Skripsi**

**: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Nama Mahasiswa**

**: Mutiara Oкта Amelia**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

**: 2061031001**

**Jurusan**

**: Akuntansi**

**Fakultas**

**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.**  
**NIP. 197803092008122001**

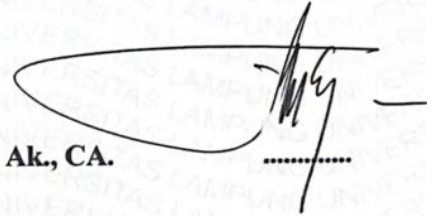
**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
**NIP. 19700801 199512 2001**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

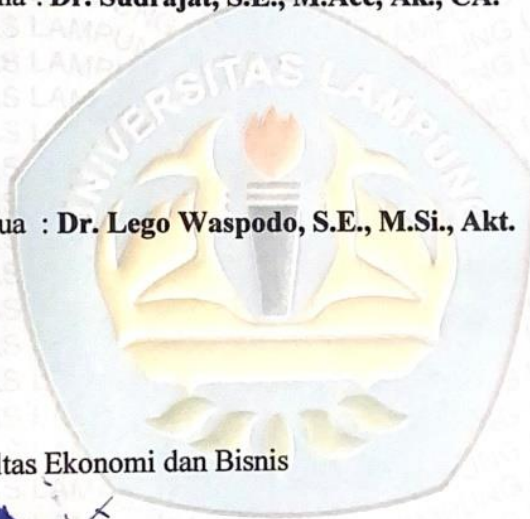
**Ketua : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.**



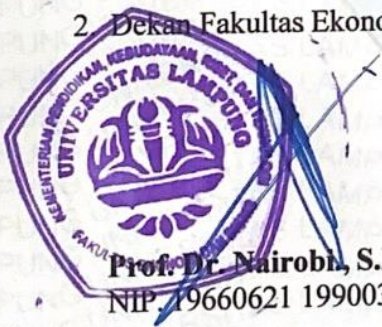
**Penguji Utama : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc, Ak., CA.**



**Penguji Kedua : Dr. Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19660621 199003 1003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 26 Agustus 2024**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Okta Ameliana

NPM : 2061031001

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2024

Penulis



Mutiara Okta Ameliana

2061031001

## RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Mutiara Okta Ameliana, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 2 Oktober 2002 sebagai anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan putri dari Bapak Firdaus dan Ibu Fatonah Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Al- Azhar pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Prestasi Khusus. Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung, penulis aktif mengikuti organisasi seperti, anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) FEB Unila dan sebagai anggota *Economic and Business Entrepreneur Club* (EBEC). Penulis juga pernah menjabat sebagai Staff Dinas 3 (Pengabdian Terhadap Masyarakat) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB UNILA 2021-2022. Penulis pernah meraih *Bronze Medal* pada *World Invention Competition and Exhibition* (WICE) 2023. Serta pernah menjadi peserta magang mandiri di Telkom Witel Bandar Lampung.



## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillah rabbil'alamin*

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi untuk:**

### **Orang tuaku tercinta, Ayahanda Firdaus dan Ibunda Fatonah**

Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas. Terima kasih atas segala doa yang tiada hentinya diberikan untuk menggapai impianku, terima kasih selalu memberikan nasihat dan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan baik di dunia maupun akhirat, Aamiin.

### **Adikku, Nadya Firda Intan Sariuna**

Terima kasih telah memberikan doa serta dukungan, semoga Allah selalu mempermudah segala urusan dan dibalas dengan yang lebih baik.

### **Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku**

Terima kasih atas doa dan dukungan yang terus diberikan.

### **Almamaterku tercinta, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Cukup Allah menjadi penolong kami dan Allah sebaik-baiknya pelindung

**Q.S. Ali ‘Imran [3]: 173**

“When you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it. It’s a universal truth that when you desire something with all your heart, the forces of the universe will help you to get it. The only thing you need to do is to stay true to your dreams and trust in the process.”

**The Alchemist by Paulo Coelho**

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada..

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang kebersamai saat proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik, doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc, Ak., CA. selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembahas pendamping yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Ak.,CA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah memberikan bantuan baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Papi Firdaus dan Mami Fatonah, yang telah berjasa dan tak pernah lelah untuk memberikan do'a dan dukungan untukku. Terima kasih atas kasih

sayang, kepercayaan, dan pengorbanan baik moral ataupun materi yang mengiringi setiap langkahku untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih sudah berjuang, membesarkan, dan mendidikku sampai berhasil mendapatkan gelar sarjanaku. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Bapak dan Ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidupku.

11. Adikku tersayang, Nadya Firda Intan Sariuna. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih atas kehadiranmu yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat bagi penulis untuk bisa menjadi contoh sebagai seorang kakak yang baik untukmu. Semoga kita menjadi anak yang dapat membanggakan dan mengangkat derajat kedua orangtua kita.
12. Sahabat terdekatku, Muhammad Alfasa Agung Terima kasih telah kebersamai penulis selama mengerjakan skripsi ini yang menjadi tempatku berbagi suka dan duka, memberikan dukungan, do'a, semangat, dan masukan, serta selalu menjadi pendengar yang baik. Semoga kita berhasil menggapai angan yang dicitakan.
13. Vania Amanda, Bianca Mutiara Putri, Ramadhina Aila Putri, Terima kasih sudah menemaniku selama masa perkuliahan, memberikan semangat, do'a, dukungan, dan juga masukan. Terima kasih atas banyaknya kontribusi yang membantu penulis selama ini.
14. Sahabat – sahabatku di Grup C4\$H dan Caurz. Terima kasih atas do'a, dukungan, dan hiburannya selama ini. Sukses selalu untuk kalian.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik, atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga hal baik senantiasa menanti dan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT.



16. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah berusaha keras dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya saran dan kritik yang membangun agar lebih baik. Penulis harap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumber informasi literatur untuk penulisan karya ilmiah berikutnya.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2024

Penulis

**Mutiara Okta Ameliana**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	8
2.1.2. Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ) .....	9
2.1.3. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	10
2.1.4. Ukuran Perusahaan .....	11
2.1.5. Profitabilitas .....	12
2.1.6. Kepemilikan Institusional .....	14
2.1.7. Laporan Keuangan .....	15
2.1.8. Ketepatan Waktu ( <i>Timeless</i> ) .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Hipotesis Penelitian .....	25
2.4. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	29
3.2. Sumber Data .....	29
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	29
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.5. Definisi Variabel Operasional .....	31
3.6. Metode Analisis Data .....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	35
4.2. Hasil Uji Analisis Data Penelitian .....	36
4.3. Pembahasan .....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Keterbatasan Penilaian .....	47
5.3. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Kontribusi Sektor Properties dan Real Estate Terhadap Jumlah Perusahaan Terlambat Penyampaian Laporan Keuangan .....	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Definisi Variabel Operasional.....	31
Tabel 4.1. Kriteria Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.2. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	38
Tabel 4.4. Hasil Uji Menilai Keseluruhan (block number = 0) .....	39
Tabel 4.5. Hasil Uji Menilai Keseluruhan (block number = 1) .....	39
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	40
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	41
Tabel 4.8. Hasil Analisis Uji Hipotesis Regresi Logistik .....	41

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1. Jumlah Perusahaan Terlambat Penyampaian Laporan Keuangan	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

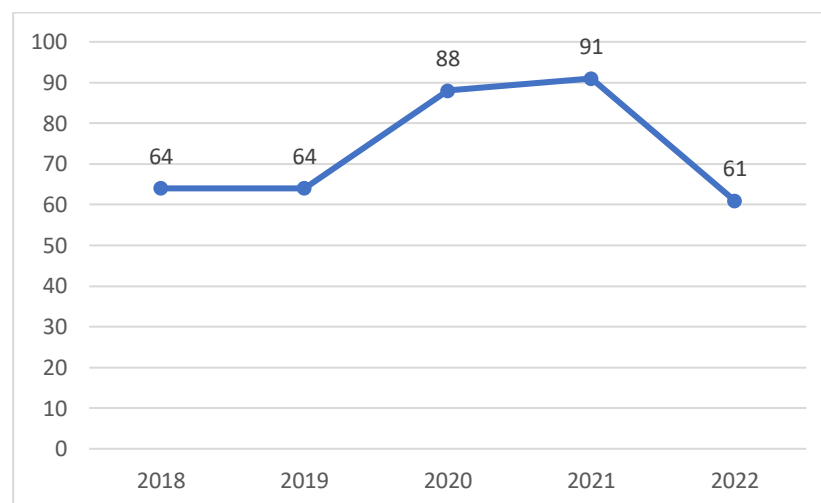
Laporan keuangan menjadi sarana untuk mengomunikasikan perkembangan usaha dan kinerja yang telah diperoleh selama periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, manajer, dan agen regulator. Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No 1 Tahun 2018 adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya manusia. Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kebijakan yang berfokus pada laporan keuangan yang bertujuan umum (*general purpose financial statements*) karena telah menerapkan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* tahun 2012.

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2017, karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang berguna terdiri dari karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental terdiri dari relevansi dan representasi tepat, sedangkan karakteristik kualitatif peningkat terdiri dari keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan, dan keterpahaman. Selain itu penyediaan informasi pelaporan keuangan juga harus mempertimbangkan biaya sebagai kendala pervasif. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan memiliki manfaat bagi pemakai informasi, sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan (Suryani & Pinem, 2018). Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan tepat waktu (*timeliness*)



menjadi salah satu faktor penting agar informasi yang disajikan menjadi relevan. Perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi dari laporan keuangan tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan dan pembuat Keputusan (Dufriella & Utami, 2020).

Dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dinyatakan dengan jelas bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Namun, peraturan tersebut nampaknya belum dapat dipatuhi oleh seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 1.1** Jumlah Perusahaan Terlambat Penyampaian Laporan Keuangan

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2023

Fenomena dalam penelitian ini di latarbelakangi oleh Gambar 1.1 yang menampilkan data perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Terlihat bahwa tren yang ditunjukkan dari fenomena tersebut cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2018 dan 2019, sejumlah 64 perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Tren ini terus naik dengan dimulai puncaknya akibat pandemic Covid-19, di tahun 2020 sebanyak 88 perusahaan dan

di tahun 2021 melonjak 42% sebesar 91 perusahaan dibandingkan tahun 2018. Walaupun terjadi penurunan di tahun 2022, angka yang ada masih cukup besar, bahwasannya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan masih bertahan di angka 61 perusahaan. Berdasarkan data yang ada, maka faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan hingga terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi menarik untuk dibahas.

**Tabel 1.1.** Kontribusi Sektor Properties dan Real Estate Terhadap Jumlah Perusahaan Terlambat Penyampaian Laporan Keuangan

Tahun	Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	Kontribusi Per Sektor											Kontribusi Sektor Real Estate
		Real Estate & Prop	Infrastr ucture	Healthca re	Basic Material	Financ ial	Trans port	Tech	Cons Non	Industr ials	Energy	Cons Cyc	
2019	64	10	5	2	6	1	1	1	6	8	8	13	16%
2020	88	16	6	1	8	2	3	5	8	5	13	21	18%
2021	91	14	4	1	3	2	2	4	7	7	7	17	15%
2022	61	12	2	0	8	3	1	4	6	6	7	12	20%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2023

Tabel 1.1 mencerminkan tren kontribusi sektor Properties dan Real Estate terhadap jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode empat tahun terakhir. Dalam tahun 2019, sektor ini menyumbang 16% dari total perusahaan yang terlambat atau sebanyak 10 perusahaan. Selanjutnya, pada tahun 2020, kontribusinya meningkat menjadi 18% sebanyak 16 perusahaan. Kemudian, sektor Properties dan Real Estate mengalami sedikit penurunan kontribusi persentase pada tahun 2021 dengan menyumbang 15% dari total perusahaan terlambat yakni sebanyak 14 perusahaan. Tren positif ini berlanjut puncaknya ditahun 2022, dengan kontribusi sektor tersebut sebesar 20% atau menyumbang sebanyak 12 perusahaan. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa sektor Properties dan Real Estate menempati urutan kedua mendominasi dalam hal jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan di BEI setelah sektor *Consumer Cyclicals*, dibandingkan dengan 9 sektor lainnya.

Fakta lainnya menunjukkan bahwa dari 61 perusahaan yang mengalami keterlambatan di tahun 2022, sub sektor yang paling banyak belum menyampaikan laporan keuangan yaitu sub sektor properti dan real estate yang berjumlah 12 perusahaan dimana perusahaan tersebut terdiri dari ARMYBAPI,

COWL, CPRI, DADA, ELTY, FORZ, GAMA, LCGP, MYRX, RIMO, dan URBN (Bursa Efek Indonesia, 2023). Maka dari itu, penelitian ini memiliki alasan yang kuat mengapa ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan secara terkhusus pada Sektor Properties dan Real Estate. Dalam konteks ini, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan sebuah perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Faktor-faktor tersebut meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengungkapkan adanya pengaruh faktor-faktor ini terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun masih terdapat perbedaan dalam temuan-temuan tersebut.

Faktor pertama yang disinyalir memiliki pengaruh, yakni ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva. Perusahaan yang memiliki aset yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Fitri & Nazira, 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Carbaja (2015), Ebaid (2022) dan Yustin *et al.* (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya Budiyanto & Aditya (2015), Carolina & Tobing (2019) serta Supartin (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor selanjutnya terkait dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Lumbantoruan & Siahaan, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani *et al.* (2021), Avisca *et al.* (2022), Nurlen *et al.* (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima secara statistik. Sebaliknya Suryadi (2021), Yustin *et al.* (2023) dan Wicaksono (2021) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor terakhir yang disinyalir berpengaruh adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional sendiri dimaksudkan sebagai kepemilikan saham oleh institusi keuangan, institusi berbadan hukum, atau pemerintah, bukan oleh individu atau perseorangan. Apabila kepemilikan institusional ini mendominasi yang artinya ada dorongan pihak luar semakin besar dalam mempengaruhi perusahaan dalam menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aqsa (2020), Dufriella & Utami (2020), Kadir (2011), Mahendra *et al.* (2014), serta Oktafiyanti & Syahadatina (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Azhar *et al.* (2019), Suparlan (2019), serta Krisnando (2017) justru menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas faktor-faktor di atas dan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini memiliki kebaruan pada periode penelitian yang digunakan adalah periode terkini dengan fokus isu pada sektor real estate dan properties yang dikemukakan memiliki kontribusi besar pada topik penelitian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam konteks ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan praktik pelaporan keuangan yang lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik membuat suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional**

## **Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan berkontribusi pada literatur akademik dalam bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen dengan menyediakan bukti empiris yang lebih kuat tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan berharga bagi penelitian-penelitian sebelumnya dan memperkaya pemahaman kita tentang praktik pelaporan keuangan.



#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Berikut merupakan manfaat praktis dari penelitian ini:

- 1) Panduan untuk Manajemen Perusahaan: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola proses pelaporan keuangan dengan lebih efisien.
- 2) Implikasi bagi Regulator: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada regulator tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang kebijakan yang mengatur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Regulator dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan peraturan yang lebih efektif dalam mempromosikan praktik pelaporan keuangan yang baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976). Jensen menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan Keputusan. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen (Jensen & Meckling, 1976).

Menurut Mardani *et al.* (2021), teori ini menjelaskan hubungan antara agen (manajemen usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Sering kali terjadi perbedaan antara pihak eksternal dan manajemen perusahaan, ini membuat agen menahan informasi yang diminta prinsipal bila menguntungkan bagi agen, walaupun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal. Prinsipal dan agen berusaha saling memenuhi kontrak dimana prinsipal menginginkan laporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat waktu dan agen berusaha untuk menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan akurat serta memiliki nilai bagi para pengguna laporan keuangan. Jadi pihak agen yaitu manajer berusaha untuk memenuhi kontrak dengan prinsipal untuk menyiapkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Teori keagenan menjelaskan berbagai macam konflik dalam perusahaan baik antara pemegang saham, manajer dengan kreditur atau para pemegang saham yang disebabkan adanya hubungan keagenan. Selain itu, teori

keagenan juga menjelaskan adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen yang timbul karena ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh principal (Suryani *et al.*, 2018).

Hal tersebut yang menjadikan konflik kepentingan semakin meningkat dan mengakibatkan adanya ketidak seimbangan informasi (*asymmetrical information*). Dalam kondisi asimetri informasi inilah yang mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi dari prinsipal, menyajikan informasi yang tidak sebenarnya, terutama informasi yang berkaitan dengan pengukuran kinerja agen. Pihak agen terpacu untuk mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan sebagai sarana untuk memaksimalkan keuntungan agar posisi agen tetap dipertahankan serta dapat meraih bonus. Situasi lainnya pun timbul ketika agen kurang atau tidak memiliki saham biasa perusahaan tersebut maka ia kurang berupaya untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan karena ia merasa tidak memiliki andil terhadap perusahaan itu. Dengan demikian pelaporan keuangan auditan yang tepat waktu menjadi tindakan yang tepat untuk meminimalisir asimetri informasi yang terjadi antara prinsipal dan agen karena agen dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada principal (Yulianti, 2020).

Salah satu aspek utama dalam teori agensi adalah asimetri informasi, di mana manajemen memiliki akses lebih banyak informasi daripada pemegang saham. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat meningkatkan asimetri informasi ini karena pemegang saham tidak memiliki visibilitas yang cukup terhadap kinerja aktual perusahaan dalam waktu nyata. Hal ini dapat memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan yang mungkin tidak menguntungkan pemegang saham jika informasi lebih cepat tersedia.

### **2.1.2. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dikemukakan oleh Stanley Milgram (1963). Teori ini menjelaskan bagaimana suatu kondisi di mana seseorang taat

terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. Kepatuhan berarti bersifat patuh; ketaatan, (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 mengenai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kemudian setelah berlakunya Undang-Undang tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada OJK peraturan tersebut tertera pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Muftiarani *et al.*, 2020).

### **2.1.3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal (*Signalling theory*) pertama kali dicetuskan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan yang menggunakan asimetris informasi antara perusahaan dengan pihak luar karena manajemen lebih banyak tahu tentang prospek perusahaan dan peluang masa depan dibandingkan pihak luar (investor). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Untuk menghindari asimetris informasi, perusahaan harus memberikan

informasi sebagai sinyal kepada investor. Asimetris informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan *go public* dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada investor (Muftiarani *et al.*, 2020).

Menurut Indah Suryani *et al.* (2018), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Teori *signalling* berakar pada teori akuntansi pragmatic yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor informasi tersebut berupa laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan (Imaniar, 2016).

#### **2.1.4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ada banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, selain itu semakin besar perusahaan maka semakin menjadi bahan perhatian oleh masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil (Mardani *et al.*, 2021). Semakin besar ukuran



perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik.

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar pastinya memiliki staf yang banyak, sumber informasi yang canggih, hal tersebut akan memungkinkan perusahaan cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Carbaja *et al.*, 2015).

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya Perusahaan (Aliffianti *et al.*, 2017).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan mengatur kewajiban pengawasan yang sesuai dengan ukuran dan kapasitas finansial perusahaan, kriteria ukuran perusahaan dikatakan berskala kecil jika memiliki total aset lebih dari 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) sampai dengan 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah). Perusahaan dikategorikan memiliki skala menengah jika memiliki total aset lebih dari 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah sampai dengan 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah). Perusahaan dikategorikan memiliki skala besar jika memiliki total aset lebih dari 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), (OJK, 2018).

Total Aktiva (*assets*) adalah total harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Harta kekayaan ini harus dapat diukur dengan jelas dengan satu satuan uang dan diurutkan berdasarkan kecepatan perubahannya kembali menjadi uang kas. Total aktiva adalah salah satu aspek yang dapat dijadikan

faktor pengukur ukuran perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak juga kekayaan yang dimiliki.

## **2.1.5. Profitabilitas**

### **2.1.5.1. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Agus (2010) menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Pendapat lain dikemukakan oleh Kasmir (2011) menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada 3 (tiga) yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan atau hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam penjualan barang atau jasa yang diproduksinya dalam satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor penting di dalam perusahaan, yang dimana perusahaan harus mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Penelitian Dyer *et al.* (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan sebaliknya jika mengalami rugi.

### **2.1.5.2. Manfaat Profitabilitas**

Menurut Elsa (2022), adapun manfaat profitabilitas bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

### 2.1.5.3. Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut (Markonah *et al.*, 2020):

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Yaitu rasio profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Ini memperhitungkan semua biaya yang di hadapi bisnis, bukan hanya harga pokok penjualan.

b. *Return on Asset* (ROA)

Yaitu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

c. *Return on Equity* (ROE)

Yaitu hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak (*earnings after tax*) dan total modal yang dimilikinya.

### 2.1.6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, reksa dana, perusahaan sekuritas, asuransi, dana pensiun, institusi keuangan dan kepemilikan institusi lainnya (Setiawati *et al.*, 2021) di mana investasinya bersifat jangka panjang dan berorientasi memperoleh dividen pada akhir periode. Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Melalui proporsi kepemilikan institusional yang besar, pemilik dapat mengarahkan tindakan manajemen untuk menerapkan prinsip akuntansi konservatif salah satunya ketepatanwaktuan (*timeliness*).

Penguasaan saham perusahaan oleh entitas institusi memiliki dampak signifikan pada kelangsungan usaha, terutama karena sebagian besar sumber pendanaan berasal dari investor institusi eksternal. Para investor memiliki kepentingan untuk menilai hasil investasi mereka dan juga menginginkan kejelasan tentang kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Laporan keuangan mencerminkan perkembangan dan kondisi perusahaan (Azhari & Nuryatno, 2019).

Keberadaan kepemilikan institusional dapat menekan pengawasan terhadap kinerja manajerial menjadi lebih optimal. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Ketika institusi memiliki kepemilikan saham, manajemen perusahaan akan merasakan tekanan lebih besar dari pihak institusi untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan menciptakan citra positif bagi perusahaan di mata investor institusi (Putra & Ramantha, 2015).

Menurut Kadir (2011), kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan blockholders pada akhir tahun. Institusi adalah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun lembaga lain yang bentuknya seperti perusahaan. Sedangkan yang dimaksud blockholders adalah kepemilikan individu atas nama perorangan diatas 5% yang tidak termasuk dalam kepemilikan manajerial. Pemegang saham *blockholders* dimasukkan dalam kepemilikan institusional karena pemegang saham *blockholders* dengan kepemilikan saham di atas 5% memiliki tingkat keaktifan lebih tinggi dibandingkan pemegang saham institusional dengan kepemilikan saham di bawah 5%. Kepemilikan publik adalah jumlah persentase kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh publik. Kepemilikan publik diukur dengan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik dari total saham yang beredar.

## **2.1.7. Laporan Keuangan**

### **2.1.7.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan yang tidak hanya berguna bagi internal perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan (Baridwan, 1997).

Menurut PSAK No. 1 (2015) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017).

### **2.1.7.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Berdasarkan PSAK No. 1 (revisi 2017) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017).

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan atau secara berkala. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan kepada

pihak dalam dan pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Beberapa tujuan laporan keuangan menurut Septiana (2019) adalah sebagai berikut:

a. Menginformasikan jenis dan jumlah harta

Untuk menghitung berapa banyak harta yang dimiliki perusahaan dibutuhkan perhitungan yang tepat. Tidak semua harta perusahaan dalam bentuk dana cair yang siap digunakan. Asset perusahaan seperti Gedung, tanah dan kendaraan kantor serta berbagai jenis investasi lainnya juga harus diakui sebagai harta.

b. Menginformasikan jenis dan jumlah kewajiban dan modal

Sama seperti informasi kekayaan perusahaan, laporan keuangan juga menginformasikan adanya hutang atau kewajiban perusahaan, serta modal yang dimiliki dan dilaporkan dalam konversi mata uang yang digunakan. Sifat laporan keuangan mungkin akan lebih terlihat dari kedua tujuan ini. Tidak mungkin sebuah perusahaan bisa berdiri sendiri tanpa adanya bantuan dari hutang dan modal. Utang memang bukan sebuah pilihan yang salah, tapi porsinya yang harus diatur. Sehingga tidak menimbulkan kerugian yang mungkin harus dibayar dengan harta perusahaan secara berlebihan. Sedangkan modal juga harus dilaporkan dalam laporan keuangan dengan menginformasikan kepada pemegang kepentingan Perusahaan.

c. Menginformasikan jenis dan jumlah pendapatan

Uang yang masuk tidak selalu pendapatan, sekilas mungkin akan terlihat sama padahal dalam pencatatan berbeda. Laporan keuangan mempunyai kewajiban melaporkan beberapa jenis dan jumlah pemasukan dalam periode tertentu.

d. Menginformasikan jenis dan jumlah pengeluaran

Tujuannya sama dengan poin ke tiga di atas namun dari sisi pengeluaran. Ada berbagai macam pengeluaran dan tidak semuanya bisa dikatakan sebagai pengeluaran pokok. Laporan keuangan wajib melaporkan kondisi tersebut.

e. Menginformasikan perubahan

Segala perubahan yang terkait dengan harta, kewajiban dan modal perusahaan harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan melaporkan perkembangan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan akan menginformasikan adanya perubahan harta yang mungkin terjadi pada periode tertentu. Perubahan tersebut bisa menjadi hal yang baik jika peningkatan dan sebaliknya hal yang buruk ketika ada penurunan. Berbeda dengan naik-turunnya kewajiban. Sedangkan modal yang meningkat bisa dikatakan sebagai salah satu kemajuan perusahaan.

f. Merefleksikan kinerja manajemen

Laporan tahunan bisa dikatakan sebagai laporan untuk menilai kinerja perusahaan pada periode tertentu. Namun, laporan ini cenderung tidak langsung mengacu pada kinerja perusahaan dari nominal. Laporan tahunan akan menginformasikan hampir semua hal yang terkait perusahaan mulai dari jajaran direksi, rangkuman refleksi kinerja, sampai rencana jangka panjang. Laporan keuangan akan menunjukkan kinerja dari sisi nominal yang dihasilkan dan dikeluarkan. Namun, kelemahannya kenaikan nominal yang tidak selalu berarti kenaikan kinerja dan susah dimengerti pergerakan nominal dalam laporan keuangan.

g. Menginformasikan catatan laporan keuangan

Laporan keuangan juga akan menyertakan catatan yang memuat catatan terkait dengan laporan keuangan itu sendiri. Catatan ini juga termasuk dengan surat konsolidasi yang dilakukan dengan pihak independen, untuk memastikan laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keuangan yang nyata.

### **2.1.7.3. Manfaat Laporan Keuangan**

a. Sebagai bahan evaluasi perusahaan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perkembangan suatu perusahaan dan juga sebagai informasi

kebutuhan dan penggunaan dana serta menghadapi persaingan bisnis dari perusahaan pesaing.

b. Dasar untuk melakukan inovasi

Laporan keuangan dapat memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk melahirkan ide dan melahirkan inovasi dalam usahanya, seperti melakukan ekspansi, pengembangan produk dan disersifikasi produk.

c. Pertanggung jawaban

Pada dasarnya laporan keuangan dibuat untuk melakukan sebuah pertanggung jawaban atas seluruh transaksi keuangan yang dilakukan.

d. Sebagai acuan pengambilan keputusan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Terutama bagi para pemimpin perusahaan, dengan adanya laporan keuangan maka harus dengan segera mengambil sebuah keputusan terkait dengan keuangan (Sufyati *et al.*, 2021).

#### **2.1.7.4. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sebagai informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan namun tentu tetap memiliki keterbatasan, menurut (Mardani, 2017) :

a. Laporan keuangan historis.

Laporan keuangan menyajikan informasi kejadian yang telah terjadi (historis), maka laporan keuangan tidak dapat menjadi informasi satu-satunya, sehingga informasi dari sumber lain sebagai pendukung sangat diperlukan.

b. Laporan keuangan yang bersifat umum dan tidak dimaksudkan hanya untuk pihak tertentu.

c. Informasi akuntansi hanya yang bersifat material, sehingga penerapan prinsip akuntansi pada suatu pos tertentu atau fakta



- tertentu yang dianggap tidak material maka tidak dilakukan karena dinilai tidak material dalam laporan keuangan.
- d. Dalam menyusun laporan keuangan maka menggunakan taksiran dan berbagai pertimbangan.
  - e. Laporan yang bersifat konservatif. Dalam hal ketidak pastian yang terjadi pada suatu pos tertentu maka dipilih berdasarkan pengaruh terhadap laba yang dihasilkan dan penggunaan nilai aktiva yang paling kecil.
  - f. Laporan keuangan mengungguli makna ekonomi daripada bentuk formalnya (*substance over form*).
  - g. Alternatif dari metode akuntansi yang bervariasi dalam mengukur kinerja perusahaan.
  - h. Laporan keuangan menggunakan istilah-istilah dan bahasa yang sangat teknis yang diasumsikan telah dipahami oleh pemakai laporan keuangan.
  - i. Diabaikannya berbagai informasi kualitatif dan mengabaikan informasi dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasi.

#### **2.1.8. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

PSAK 1 Tahun 2018 menyebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dana arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi harus disampaikan secepat mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia secara tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil (Krisyanti *et al.*, 2021).

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan

keuangan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para penggunanya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan berbanding lurus dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Jadi, semakin lama suatu perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, semakin tidak relevan dan tidak andal laporan keuangannya. Sehingga manfaat dari laporan keuangan itu akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia pada waktunya. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang harus diperhatikan karena dapat memengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan juga dapat berkurang.

Berkaitan dengan tuntutan ketepatan waktu publikasi suatu laporan keuangan yang telah terdaftar di BEI, telah dilakukan oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dengan peraturan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/200. BAPEPAM dan LK adalah sebuah lembaga yang berfungsi memberikan pengawasan terhadap pasar modal dan lembaga keuangan. Regulasi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Keputusan 80/PM/ 1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan (Mardani *et al.*, 2021).

Namun sejak berlakunya Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Peraturan BAPEPAM-LK dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik

Indonesia No. 14/POJK.04/2022 dalam pasal 4, Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika regulasi dilanggar, akan dikenakan sanksi. Sanksi dapat berupa peringatan, sanksi administratif, dan sanksi denda. Regulasi ini diharapkan dapat membuat perusahaan untuk dapat menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. Namun kenyataannya, masih banyak perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa regulasi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memengaruhi lamanya rentang waktu penerbitan suatu laporan keuangan. Dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 dalam pasal 2, disebutkan bahwa Laporan Keuangan yang harus disampaikan ke OJK terdiri dari : (a) laporan posisi keuangan; (b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, (c) laporan perubahan ekuitas; (d) laporan arus kas; (e) catatan atas laporan keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif yaitu berupa denda. POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal pasal 96 ayat (1) huruf (f) sendiri telah menyebutkan bahwa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau terlambat mengumumkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dikenai sanksi administratif berupa denda untuk setiap hari keterlambatannya, dimana Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif dikenai sanksi denda Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan atau pengumuman kepada masyarakat atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan atau pengumuman kepada masyarakat; dan lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam peraturan (OJK, 2021).

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang menguji mengenai faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ruliyanti <i>et al.</i> , (2023)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19”	Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2	Marsenne <i>et al.</i> , (2022)	“ <i>A Moderating Variable Audit Opinion was Used in The Analysis of The Impact of Firm Size, Audit Committee, and Institutional Ownership on the Timeliness of Financial Reporting</i> ”	Menurut temuan, ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap pelaporan keuangan tepat waktu, sedangkan komite audit dan kepemilikan institusional tidak memiliki dampak tersebut. Opini audit tidak dapat meningkatkan pentingnya pelaporan keuangan tepat waktu. Opini audit tidak dapat memitigasi dampak dari ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3	Ebaid (2022)	“ <i>Nexus between corporate characteristics and financial reporting timelines: evidence from the Saudi Stock Exchange</i> ”	Temuan menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan berkorelasi secara signifikan dengan tiga karakteristik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4	Utomo <i>et al.</i> , (2021)	“Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”	Reputasi KAP dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, kepemilikan instusional tidak berpengaruh positif
5	Oktafiyanti dan Syahadatina, (2021)	“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapat bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan variabel kepemilikan institusional dan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
6	Mardiani, <i>et al.</i> , (2021)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018”	Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan, kepemilikan publik dan Reputasi KAP berpengaruh positif, sedangkan Pergantian Auditor berpengaruh negatif
7	Sari (2020)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi Kap	Hasil penelitian menemukan bukti empiris profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit Delay, sedangkan Ukuran perusahaan dan Komite Audit berpengaruh positif terhadap pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
8	Wicaksono (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
9	Avisca dan Priono (2021)	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverage, Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kepraktisan pengumuman keuangan dalam perusahaan food and beverage, Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverage dan Opini audit tidak layak untuk memperkuat dampak ukuran

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			organisasi pada idealisme perincian moneter dalam organisasi food and beverage.
10	Putri dan Wahyudi (2022)	Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020)	Terdapat adanya pengaruh positif yang diberikan oleh umur perusahaan kepada pemberian penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sebaliknya dengan ukuran perusahaan, hal ini memberikan adanya pengaruh yang negatif kepada ketepatan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Adapun likuiditas dan juga profitabilitas tidak memiliki pengaruh sama sekali kepada penyampaian laporan keuangan dalam suatu perusahaan.
11	Azhari dan Nuryatno (2019)	“Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu”	Profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
12	Savitri, et al., (2019)	“ <i>Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions</i> ”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan pihak luar, reputasi kantor akuntan publik dan risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.

Adapun novelty/perbaruan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan menggunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional. Peneliti mengambil laporan keuangan dari Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di BEI dari periode 2018-2022.

### 2.3. Hipotesis Penelitian

#### 2.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat menunjukkan kredibilitas perusahaan dimata publik maupun para pengguna laporan keuangannya. Perusahaan besar tentunya lebih mempunyai sumber daya yang memadai dalam mewujudkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Siti & Ickhsanto., 2020). Sumber daya yang dimaksud terdiri dari aset dan permodalan perusahaan, yang mana didukung juga dengan sumber daya manusia dan pengendalian internal yang efektif serta efisien. Setiap perusahaan terutama perusahaan besar tentunya memiliki kualifikasi yang ketat dalam menyaring sumberdayanya. Sumber daya yang berkualitas dapat membantu perusahaan dalam melakukan kinerja sehingga semakin hari publik dapat menilai perusahaan kian berkembang. Salah satu bukti berkualitasnya sumber daya dalam perusahaan adalah dengan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Ginting & Natasha, 2021). Apabila dalam pelaporan keuangan pihak perusahaan lebih tepat waktu maka hal ini dapat memperkecil terjadinya asimetri informasi. Hal ini berkaitan juga terhadap teori keagenan dimana dalam teori keagenan Jensen & Meckling (1976), mengungkapkan bahwa suatu masalah agensi timbul diakibatkan karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi laporan keuangan dapat dihindari dengan kepemilikan auditor yang kompeten. Baik perusahaan kecil atau besar akan memberikan intensif pada auditor sesuai kinerja yang dilakukannya. Intensif ini dapat memotivasi auditor untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Nuraini *et al.*, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti diantaranya Sari (2020), Wicaksono (2021), Yustin *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

### **2.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Berdasarkan teori sinyal spence (1973), menunjukan bahwa semakin tinggi

rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik, Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan menyampaikan pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Nurlen *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avisca *et al.* (2022), Nurlen *et al.* (2021), Azhari *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

### **2.3.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Struktur kepemilikan dalam hal ini yaitu merupakan kepemilikan institusional dalam peran monitoring atau pemantauan manajemen. Kepemilikan institusional merupakan salah satu pihak yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena sifat kepemilikan institusional sebagai pemilik saham mayoritas. Kepemilikan institusional merupakan besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi seperti pemerintah, perusahaan investasi, lembaga keuangan seperti asuransi, bank, dan dana pensiun yang terdapat pada suatu perusahaan (Rezky & Auliyaa, 2017).

Selain itu, kepemilikan institusional juga merupakan pihak yang memberi kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional tinggi akan memberikan nilai bagi perusahaan dan nantinya dapat berakibat pada pengungkapan kinerja perusahaan tersebut. Kepemilikan institusi penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (Spence, 1973). Dari segi teori sinyal, mengharapkan bahwa kepemilikan institusional yang



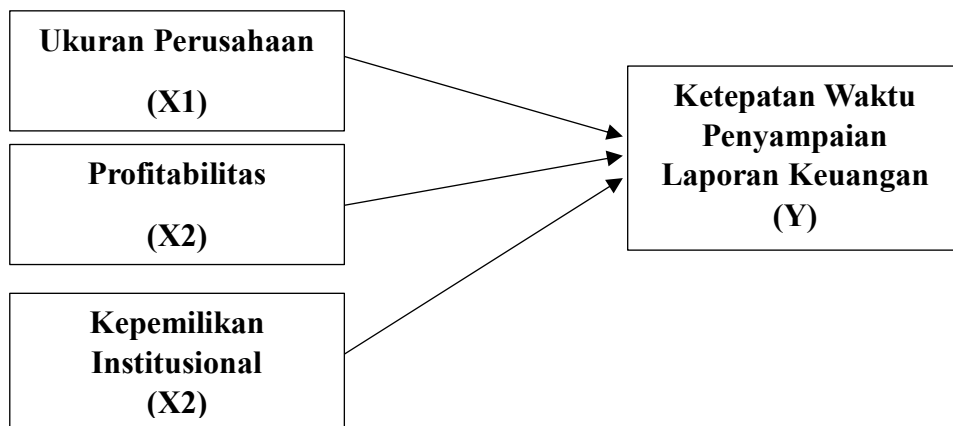
kuat dapat memotivasi perusahaan untuk lebih transparan dan akuntabel dalam penyampaian laporan keuangan. Pada saat para pelaku pasar menerima suatu informasi, mereka terlebih dahulu melakukan interpretasi dan analisis terhadap informasi tersebut digolongkan menjadi sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Suatu perusahaan akan mendapat dorongan atau sinyal dalam kegiatan menyampaikan informasi kepada pihak investor ataupun kreditor. Perusahaan yang sedang dalam kondisi baik cenderung akan mempublikasikan laporan keuangan lebih tepat waktu sebagai sebuah sinyal (Ruliyanti *et al.*, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aqsa (2020), Oktafiyanti *et al.* (2021), Mardani *et al.* (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka disajikan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional dengan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2023)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah menghitung besaran pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan konstitusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **3.2. Sumber Data**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku-buku (kepustakaan), laporan keuangan atau pihak lain yang mempunyai data yang terkait erat dengan obyek dan permasalahan yang sedang diteliti (Supranto, 2010).

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *financial statement* Perusahaan Properti dan Real Estate yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022, di mana data tersebut dapat diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan harus valid untuk digunakan dalam suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

- b. Penelitian pendahuluan, yaitu mengadakan peninjauan dan penelitian secara umum untuk mendapatkan informasi dan mengetahui informasi mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data berupa laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

### **3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) didasarkan pada fenomena yang terjadi di Bab 1 bahwa sektor ini yang paling berkontribusi besar dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh, populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>).

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 secara berturut-turut.

- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI yang telah di audit pada tahun 2018-2022 secara berturut-turut.

### 3.5. Definisi Variabel Operasional

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Asep *et al.*, 2014). Variabel dibagi menjadi dua, yaitu Variabel Dependen/Terikat (Y) dan Variabel Independen/Bebas (X). Adapun definisi variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.1.** Definisi Variabel Operasional

No.	Variabel	Proksi	Skala Ukur
1	Variabel Dependen (Y): Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Diukur dengan menggunakan <i>dummy</i> variabel, di mana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu yaitu sampai tanggal 31 Maret, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.	Nominal
2	X <sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan (SIZE)	Diukur dengan menggunakan total asset perusahaan $SIZE = Ln (Total Asset)$	Rasio
3	X <sub>2</sub> : Profitabilitas	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio ROA
4	X <sub>3</sub> : Kepemilikan Institusional	$\frac{\text{jumlah saham pihak institusi}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$	Rasio

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu cara mengelola kumpulan data menjadi sebuah informasi, untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah yang menjadi topik penelitian dengan penyusunan yang terstruktur agar karakteristik dari data tersebut dapat disampaikan dengan baik sehingga pembaca akan lebih

mudah memahaminya. Tahap ini adalah suatu proses menganalisis data-data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisa pengujian statistik deskriptif dan analisa pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan SPSS versi 25. Menurut Ghozali (2006) metode ini cocok digunakan untuk penelitian dengan variabel dependen bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independen kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini.

### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam statistika, analisis dibagi menjadi dua kelompok besar yakni analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan analisis kuantitatif dibagi lagi menjadi dua yakni deskriptif dan inferensial. Seperti yang disebutkan di muka, bahwa pemilihan jenis analisis sangat dipengaruhi oleh tujuan yang dirumuskan oleh peneliti. Untuk penelitian kuantitatif, jika peneliti berharap melaksanakan generalisasi populasi berdasarkan data sampel maka dia dapat menggunakan statistika inferensial. Akan tetapi jika peneliti hanya bermaksud untuk memberikan gambaran dari data yang sudah dikumpulkannya maka dapat dipilih statistika deskriptif untuk analisisnya.

Statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Atau dengan kata lain statistik deskriptif atau statistik dalam arti sempit, ialah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, diagram, histogram, poligon, frekuensi, ozaiv (ogive), ukuran penempatan (median, kuartil, desil, dan persentil), ukuran gejala pusat (rata-rata hitung, rata-rata ukur, rata-rata harmonik, dan modus), simpangan baku, angka baku, kurva normal, korelasi, dan regresi linier (Usman *et al.*, 2003).

Pengukuran statistic deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), terendah (*min*), dan *standar deviasi* dari masing-masing variabel.

### **3.6.2. Analisis Regresi Logistik**

Menurut Ghozali (2011), *logistic regression* (regresi logistik) adalah analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi logistik. Teknik ini digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy (Ghozali, 2011).

#### **3.6.2.1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Langkah pertama adalah menilai keseluruhan model terhadap data. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan fit dengan data atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \log \text{likelihood}$  pada awal (*blok number* = 0) dengan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  pada akhir (*blok number* = 1). Pengurangan nilai antara  $-2LL$  awal (*initial -2LL function*) dengan nilai  $-2LL$  pada langkah awal berikutnya menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Hal ini karena  $\log \text{likelihood}$  pada regresi logistik mirip dengan “*sum of square error*” pada model regresi sehingga penurunan  $\log \text{likelihood}$  menunjukkan model regresi semakin baik (Oktavia, 2021).

#### **3.6.2.2. Menganalisis Koefisien Determinasi (*Nagerkelke R Square*)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagerkelke R Square*. Nilai *Nagerkelke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai ini dapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Oktavia, 2021).

### 3.6.2.3. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model atau dapat dikatakan *fit*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya yang mana tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Kemudian jika *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 maka artinya hipotesis nol dapat diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasi (Oktavia, 2021).

### 3.6.2.4. Uji Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Oktavia, 2021).

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model *fit*. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model *fit* merupakan pengganti dari uji asumsi klasik. Menurut Kuncoro (2001) regresi logistik tidak memiliki normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5% atau 0.05.
- 2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan *p-value* (*probabilitas value*). Jika *p-value* (signifikan)  $> \alpha$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika *p-value* (signifikan)  $< \alpha$  maka hipotesis diterima.

Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{TL}{1 - TL}\right) = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROF + \beta_3 KEP.IN + e$$



Keterangan:

$Ln(\frac{TL}{1} - TL)$  = *Dummy variable* Ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

$\beta_0$  = Koefisien Regresi Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi masing-masing proksi

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

KEP. IN = Kepemilikan Konstitusional

$e$  = error

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan meskipun perusahaan besar memiliki sumberdaya yang memadai untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, disisi lain perusahaan besar juga memiliki kompleksitas transaksi yang besar sehingga dapat memperlambat proses penyampaian laporan keuangan. Hal ini juga dapat terjadi karena suatu entitas yang telah besar memiliki lebih banyak sumber daya, aktivitas bisnis, dokumen serta data yang perlu dipersiapkan, akibatnya memerlukan waktu yang relatif lama dalam melaporkan laporan keuangan kepada BEI.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya selain itu perusahaan akan menunjukkan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

3. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari pihak institusi selaku pemegang saham dan pihak institusi lebih mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama laba (*profit*) daripada waktu penyampaian laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Data yang diteliti hanya meneliti perusahaan properti dan real estate sehingga belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya meneliti selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2018-2022, sehingga hasil yang didapat tidak menggambarkan pasar modal dalam jangka panjang.

## 5.3 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, maka dari itu saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel dari keseluruhan perusahaan publik yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian yang selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu pengamatan lebih dari lima tahun agar hasil penelitian tersebut dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dan memberikan hasil yang akurat.
3. Penelitian ini belum menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain baik factor internal maupun eksternal misalnya umur perusahaan, kepemilikan manajerial, pengaruh KAP, komite audit dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Kuncoro, 2001, Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik, Cetakan Pertama. Bandung: ALFABETA.
- A'isyah, R. D., & Vestari, M. (2019). . Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Political Cost, Dan Litigation Risk Terhadap Konservatisme Akuntansi Pasca Konvergensi International Financial Reporting Standards. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper*.
- Aliffianti, W., Suzan, L., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1620–1627.
- Aqsa, Y. A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–25.
- Asep, S. H., & Bahruddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Avisca, A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219–228.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p03>
- Baridwan, Z. (1997). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPPE.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77–87.
- Carbaja, L. K. I. C., & Yadnyana, I. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor pada Ketidaktepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 615–624.

- Carolina, J., & Tobing, V. C. . (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2).
- Dewi, F. I., Hartono, T. R., & Nugroho, M. B. I. (2023). JKA+-+VOLUME+1,+NO.+4,+OKTOBER+2023+Hal+35-46. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 35–46.
- Dufriella, A. A., & Utami, E. S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on The Timeliness of Submitting Financial Statements (Case Study of Manufacturing Companies on IDX). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50–64.
- Dyer, J. C. I., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Jurnal of Accounting Research*.
- Elsa, I. L. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 3.
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? *Perspektif Akuntansi*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p71-88>
- Fitri, F., & Nazira. (2009). Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Fauziah Aida Fitri Nazira Demands for compliance with timely submission of financial reports to the public in Indonesia ha. *Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 198–214.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi analisa multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Natasha, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: Jwem*, 11.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Imaniar, F. Q. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan, 5.
- J. Supranto. (2010). *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kadir, A. (2011). April 2011, volume 12 nomor 1, 12(April), 1–12.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit , Likuiditas , Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar ( Grosir ) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2017-2019 ), 12(November), 364–375.
- Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2.
- Mandika, A. (2017). Pengaruh Informasi Laba Akutansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). Universitas Pasundan. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/31626/>
- Mardani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. bagus B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3563>
- Markonah, Agus S., & Johanna F. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics Finance&Accounting*, 1.
- Merdianto, B. U., & Aristha P. S. (2021). Pengaruh KAP Big Four, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay. *Majalah Ekonomi*, 26(1). Retrieved from <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3957>
- Muftiarani, A. D., & Amalia Mulya, A. A. (2020). Pengaruh Struktur

- Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 61–76.
- Nuraini, Grace S., & Amir B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1.
- Nurlen, F., Agus, S., & Andre, B. (2021). The Effect Of Konvergency Ifrs, Profitability, Size, Complexity Of The Operation And Audit Opinion To The Selection On Timeliness Of Financial Statement To Manufacturing Sub Sector Food And Baferage On Indonesian Stock Exchange Period 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- OJK. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.04/2014 Tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan.
- Oktafiyanti, A. N. T., & Syahadatina, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Creative Research Management Journal*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.32663/Crmj.V4i2.2279>
- Oktavia, V. A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia, 18 & 19. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/25210/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Putra, I. G. A., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.
- Rezky, & Auliyaa, D. (2017). *engaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.
- Sari, L. Y. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi Kap. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(2), 20–26. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.112>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan. Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Sufyati. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Anggota IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>
- Tiffany, Sri R., & Reni Y. (2020). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 5(1).
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2003). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Videsia, Y., Agung, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200>
- Werastuti, D. N. S., Hantono, Yusran, M., Barus, I. N. E., Baso, Suriyanto, Thaha, S., Dura, J., Murniati, S., Soedarwati, E., Rotinsulu, C. N. M., Moridu, I., Sopian, D., Ayuandiani, W., & Sharon, S. S. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.
- Yulianti, V. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 13–26. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.103>



- Yusina, U. P. S., & Ickhsanto, W. (2020). Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19, *4*(1), 25–37.
- Yustin, T. A. R., Wardhaningrum, O. A., & Hisamuddin, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Masa Covid-19. *Jurnal Buana Akuntansi*, *8*(1), 1–15. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.3448>
- Zuliyati, & Fajarini, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, *8*.